

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) BIDANG PENDIDIKAN DI
KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH
KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**MELY SUSANTI
07011381520138**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN (PKH) BIDANG PENDIDIKAN DI
KECAMATAN RAMBANG KAPAK TENGAH KOTA
PRABUMULIH**

SKRIPSI

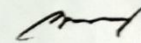
Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :
MELY SUSANTI
07011381520138

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 20 Maret 2019

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001



Pembimbing II

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001



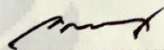
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 April 2019.

Palembang, Rabu 24 April 2019

Ketua:

1. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

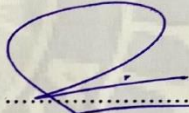

.....

Anggota:

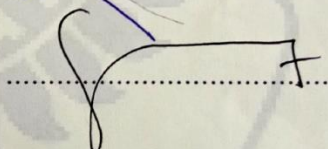
1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001


.....

2. Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512200312003


.....

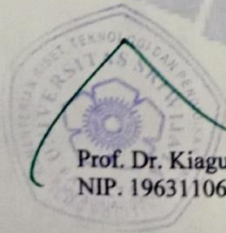
3. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002


.....

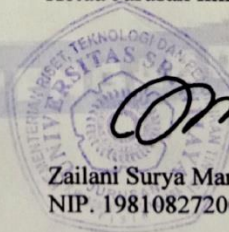
Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Memilihlah dengan tanpa penyesalan” (Mary Anne Radmacher)

Dengan rahmat Allah Swt, maka skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku tersayang yang telah mendidik, atas cinta kasihnya yang tulus serta atas ridho dan doa yang selalu beliau berikan.
2. Saudara-saudariku yang memberikan dukungan moril.
3. Fadjri Nugraha S.T partner yang selalu ada.
4. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2015 dan sahabat-sahabatku yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta yang akan selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena berkat kasih dan ridhonya peneliti mendapatkan kemudahan dan kekuasaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih“.

Skripsi ini hanyalah merupakan bagian kecil dari rangkaian proses panjang yang peneliti lalui untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta bantuan dalam berbagai bentuk dari berbagai pihak sehingga proses penyelesaian skripsi penelitian ini dapat peneliti lalui dengan baik. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Armunadi dan Ibu Wirdayanti dan keluarga yang telah memberikan nasihat, doa, dan memberikan dukungan baik moril maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang ikut berperan dalam mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos.,M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan selaku Pembimbing II yang memberikan masukan dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
6. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini.
7. Ibu Sylvie Agustina, S.IP., M.PA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan masukan dan semangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Koordinator PKH dan Kecamatan serta Pendamping PKH dan pihak Dinas Sosial Kota Prabumulih yang telah memberikan izin dan bantuan dalam mendapatkan data sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat waktu.

9. Fadjri Nugraha partnerku yang selalu mengingatkan saya untuk selalu mengerjakan skripsi, yang setia mendengarkan cerita saya ketika habis bimbingan, selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk cepat menyelesaikan penelitian ini.
10. Zumrotul Fadhilah partner kost yang sudah seperti keluarga, selalu mendengarkan keluhan disaat habis bimbingan, memberikan semangat dan masukan dikala proses penulisan penelitian ini.
11. Teman dan sahabat terdekat saya yang mendoakan serta memberikan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
12. Seluruh Bapak, Ibu Dosen serta Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
13. Rekan-rekan seangkatan Administrasi Negara 2015.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih” diharapkan dapat memberi wawasan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Palembang, April 2019

Peneliti

Mely Susanti

Nim.07011381520138

ABSTRAK

Salah satu program pemerintah yang menjadi sorotan saat ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai dan non tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM). RSTM diwajibkan memenuhi persyaratan terkait dengan program dalam upaya peningkatan sumber daya manusia salah satunya melalui aspek pendidikan. Di Kota Prabumulih, Program Keluarga Harapan merupakan salah satu program yang memiliki jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) terbanyak, tetapi masih mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Keluarga Harapan di Bidang Pendidikan Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara kepada *key informant* dan data sekunder diperoleh dari dokumen atau peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan Konsep Efektivitas menurut Mardiasmo. Berdasarkan analisis dan penelitian dilapangan disimpulkan bahwa Penggunaan Anggaran Program Keluarga Harapan Bidang Pendidikan di Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih sudah berjalan efektif sesuai dengan Pedoman Umum PKH. Saran yang dapat diberikan Pemerintah Kota Prabumulih dalam hal ini Dinas Sosial Kota Prabumulih jika ingin melanjutkan pelaksanaan program di tahun-tahun berikutnya perlu serius dalam pengawalannya dalam artian segala hal yang dinilai tidak efektif perlu ditindaklanjuti seperti proses pendampingan, sosialisasi, sarana, dan kurun waktu dana bantuan.

Kata Kunci : Efektivitas, Penggunaan Anggaran, Program Keluarga Harapan, Dinas Sosial

ABSTRACT

One of the governmental program in the spotlight today is the Program Keluarga Harapan (PKH). PKH is a social protection program that provides cash and non cash assistance conditional to Low Economic Standard households. This required to meet the program's Terms associated with the efforts to increase human resources one of them through the educational aspect. In Prabumulih, Program Keluarga Harapan (PKH) is one of programs that has a number of Family Beneficiaries most, but there are some problems in the implementation. This study aims to explain the effectiveness of the Program Keluarga Harapan (PKH) Budget Usage in Education District of Rambang Kapak Tengah Prabumulih. This study used descriptive qualitative method. The data obtained from primary data documentation, observation and the key informant interviews and secondary data obtained from documents or regulations relating to the matter being investigated. This study uses the concept of effectiveness by Mardiasmo. Based on the analysis and field study concluded that the use of Program Keluarga Harapan (PKH) Budget for Education in Sub Rambang Kapak Tengah Prabumulih is already effective in accordance with the General Guidelines of PKH itself. Advice can be given by the Government Prabumulih in this case the Social Service Prabumulih if you want to continue the implementation of the program in subsequent years need to be serious in the implementation for the sense that all items considered to be effective it needs to be followed up as a companion process, socialization, means, and the period of funding help.

Keywords: Effectiveness, Use of Budget, Program Keluarga Harapan, Social Services

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
1. Definisi dan Konsep Efektivitas	10
2. Efektivitas Penggunaan Anggaran	13
3. Efektivitas Penggunaan Anggaran PKH Bidang Pendidikan	16
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Definisi Konsep	24
C. Fokus Penelitian.....	25
D. Informan Penelitian	26
E. Data dan Sumber Data	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Keabsahan Data	29
H. Teknik Analisis Data	29

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	33
1. Gambaran Umum Kota Prabumulih	33
2. Gambaran Umum Dinas Sosial	43
3. Gambaran Umum Kecamatan Rambang Kapak Tengah	53

B. Program Keluarga Harapan	56
C. Analisis Efektivitas PKH Bidang Pendidikan di Kecamatan RKT	60
1. Analisis Dimensi Capaian Target atau Tujuan	60
a. Sasaran Target atau Penetapan Peserta PKH.....	61
b. Peningkatan Jangkauan atau Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Pendidikan Peserta PKH.....	67
2. Analisis Output (keluaran)	82
a. Peningkatan Kualitas Pendidikan Peserta PKH.....	83
3. Analisis Outcome (hasil)	93
a. Ada tidaknya Perubahan Pola Pikir dan Perilaku Peserta PKH Pentingnya Tingkat Pendidikan Anak	95
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
 DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tabel Jumlah Keluarga Penerima Manfaat	4
Tabel 2 Jadwal Pencairan Dana PKH	5
Tabel 3 Rekapitulasi Pembayaran Dana PKH Bidang Pendidikan Tahun 2017	5
Tabel 4 Data Peserta PKH Komponen Pendidikan Tahun 2017	6
Tabel 5 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 6 Fokus Penelitian	26
Tabel 7 Luas Wilayah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan.....	37
Table 8 Jumlah Penduduk Kota Prabumulih Tahun 2014 sd. 2017	39
Tabel 9 Jumlah Penduduk dari Setiap Kelurahan dan Desa Tahun 2017	39
Tabel 10 Indeks Pembangunan Manusia Kota Prabumulih 2015-2017	41
Tabel 11 Angka Partisipasi kasar Pendidikan Kota Prabumulih tahun 2015-2017	42
Tabel 12 Jumlah Sekolah, Jumlah Guru, dan Jumlah Siswa Tahun 2017	42
Tabel 13 Jumlah Fasilitas Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2017	43
Tabel 14 Jumlah ASN Pemerintah Kota Prabumulih Tahun 2013-2017	43
Tabel 15 Hak dan Kewajiban Penerima PKH Bidang Pendidikan	57
Tabel 16 Mekanisme Pengurangan Bantuan	58
Tabel 17 Rincian Biaya yang diterima	59
Tabel 18 Sasaran Target atau Penetapan Peserta PKH Komponen Pendidikan	65
Tabel 19 Kriteria Rumah Tangga Sangat Miskin	65
Tabel 20 Skenario Bantuan PKH Komponen Pendidikan	69
Tabel 21 Jumlah Anak SD/Sederajat Peserta PKH yang Terdaftar di Satuan Pendidikan.....	71

Tabel 22 Jumlah Anak SMP/Sederajat Peserta PKH yang Terdaftar di Satuan Pendidikan	72
Tabel 23 Jumlah Anak SMA/Sederajat Peserta PKH yang Terdaftar di Satuan Pendidikan	72
Tabel 24 Tabel 24 Dana Peserta PKH yang dipergunakan	72
Tabel 25 Jumlah Maksimal Ketidakhadiran Anak di Satuan Pendidikan	76
Tabel 26 Kepatuhan Kehadiran Anak Usia Sekolah di Satuan Pendidikan	77
Tabel 27 Jumlah Anak Peserta PKH Usia 7 sampai 18 Tahun yang Mengenyam Pendidikan	87
Tabel 28 Jumlah Anak Peserta PKH Usia 7 sampai 18 Tahun yang Bisa Membaca	90
Tabel 29 Perubahan Pola Pikir Anak	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 2 Peta Kota Prabumulih	36
Gambar 3 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Prabumulih	46
Gambar 4 Peta Kecamatan Rambang Kapak Tengah	54
Gambar 5 Kantor Kecamatan Rambang Kapak Tengah	55
Gambar 6 Struktur Organisasi Kecamatan Rambang Kapak Tengah	56
Gambar 7 Observasi keadaan rumah salah satu penerima PKH di RKT	64
Gambar 8 Wawancara dengan Pendamping PKH	73
Gambar 9 Wawancara dengan salah satu peserta PKH berprestasi	74
Gambar 10 Wawancara dengan Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial	77
Gambar 11 Wawancara dengan Kepala Koordinator Kecamatan	78
Gambar 12 Wawancara dengan salah satu peserta PKH berprestasi	79
Gambar 13 Wawancara dengan salah satu peserta PKH non Prestasi	80
Gambar 14 Wawancara dengan salah satu peserta PKH berprestasi	81
Gambar 15 Wawancara dengan salah satu peserta PKH non Prestasi	91
Gambar 16 Wawancara dengan salah satu peserta PKH berprestasi	98
Gambar 17 Wawancara dengan salah satu peserta PKH non Prestasi	99

DAFTAR SINGKATAN

PKH	: Program Keluarga Harapan
RSTM	: Rumah Tangga Sangat Miskin
KSM	: Keluarga Sangat Miskin
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
UU	: Undang-Undang
RKT	: Rambang Kapak Tengah
SDM	: Sumber Daya Manusia
BSM	: Bantuan Siswa Miskin
PIP	: Program Indonesia Pintar
BPS	: Badan Pusat Statistik
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
UPPKH	: Unit Pelaksana Keluarga Harapan
CCT	: Conditional Cash Transfers
MDGs	: Millenium Development Goals
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I dan II

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Lampiran 5. Pedoman Observasi

Lampiran 6.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Program Keluarga Harapan

Inpres Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan, Poin Lampiran Satu Tentang Penyempurnaan Program Keluarga Harapan;

Inpres Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi Poin Lampiran Ke 46 Tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Sebagai Peserta Keluarga Harapan PKH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di antara negara-negara Asia lainnya. Jika dibandingkan dengan negara-negara Eropa yang telah lebih dulu mencapai kemajuan (modern), maka negara-negara Asia adalah negara yang bagian lainnya identik dengan kemiskinan. Sejak tahun 1990 hingga 2000-an Asia Tenggara mengalami berbagai krisis yang melanda, kawasan negara Asia Tenggara (Malaysia, Indonesia, Singapura, Vietnam, Thailand) mengalami krisis yang multidimensional.

Masalah kemiskinan masih dianggap masalah serius di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pada tahun 2016 masih ada 28,01 juta orang atau 10,86 persen penduduk Indonesia berada dibawah garis kemiskinan. Memang ada sedikit penurunan angka kemiskinan yaitu 0,51 persen bila dibandingkan dengan tahun 2015 penduduk miskin di Indonesia 28,51 juta orang atau 28,51 persen, namun tetap saja angka ini masih terbilang tinggi masalah kemiskinan ini masih relevan untuk dikaji, bukan hanya karena masalah ini sudah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah kita saat ini, tetapi karena sampai saat ini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensi yang masih dihadapi bangsa Indonesia.

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan nasional, tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH). PKH merupakan program nasional yang dilaksanakan oleh Kementerian Sosial melalui Dinas Sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai bersyarat atau disebut *Conditional Cash Transfer (CCT)* dan non tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM). RSTM diwajibkan memenuhi persyaratan terkait dengan program

dalam upaya peningkatan sumber daya manusia melalui salah satunya aspek pendidikan. Program Keluarga Harapan dijalankan berdasarkan beberapa peraturan perundang-undangan sebagai landasan hukumnya yaitu :

1. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Program Keluarga Harapan
2. Inpres Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan, Poin Lampiran Satu Tentang Penyempurnaan Program Keluarga Harapan;
3. Inpres Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi Poin Lampiran Ke 46 Tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Lansung Tunai Bersyarat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Sebagai Peserta Keluarga Harapan PKH.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai dan non tunai kepada Keluarga Miskin (KM), jika memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Program Keluarga Harapan dalam bidang pendidikan memberikan peluang yang lebih baik kepada anak-anak dalam mengakses pendidikan. Peserta PKH diharapkan memiliki akses yang sangat baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar bidang pendidikan. Peserta PKH memiliki kewajiban dibidang pendidikan yaitu menyekolahkan anak kesekolah dasar dan lanjutan (SD, SMP s.d SMA).

Berdasarkan Pedoman Umum PKH (2017:11) peserta PKH adalah RSTM yang memenuhi satu atau beberapa kriteria yaitu dibidang pendidikan anak usia 7 sampai 18 mtahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak prasekolah, anak SD/MI (usia 7 sampai 12 tahun), anak SMP/MTS (usia 12 sampai 15 tahun), dan SMA/MA (usia 15 sampai 18 tahun).

Program Keluarga Harapan akan memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek, PKH akan memberikan *income effect* kepada RSTM/KPM melalui pengurangan beban pengeluaran rumah tangga. Untuk jangka panjang, Program Keluarga Harapan ini diharapkan mampu untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin, serta merubah perilaku RSTM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan untuk tujuan khusus PKH dalam Pedoman Umum PKH (2017:5) terdiri atas: (1) Meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial; (2) Meringkani beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan; (3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial; dan (4) mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antara kelompok pendapatan. Tujuan PKH diharapkan akan memutuskan rantai kemiskinan.

Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Prabumulih dilaksanakan sejak tahun 2010 oleh Unit Pelaksana Keluarga Harapan (UPPKH) di Dinas Sosial Kota Prabumulih yang terdiri dari personil tetap dan personil paruh waktu yaitu, personil tetap dilaksanakan oleh Kepala Dinas, Kepala Bidang Bantuan dan Jaminan Sosial, dan staf Dinas Sosial Kota Prabumulih. Sedangkan untuk personil paruh waktu dilaksanakan oleh Operator dan pendamping PKH. Kinerja dari UPPKH dikendalikan oleh Dinas Sosial Kota Prabumulih.

Pelaksanaan PKH di Kota Prabumulih mendapat dukungan dari pemerintah setempat dengan mengalokasikan dana APBD sebesar Rp. 300.000.000 sebagai dana *sharing*. Sedangkan untuk sumber dana PKH dari dana APBN diberikan langsung oleh Kementerian Sosial, untuk besar jumlah dananya menunggu pelaporan dari Dinas Sosial

terkait dengan jumlah KPM sebelum pencairan dana ditahap pertama. Untuk jumlah KPM tahun 2017 di Kota Prabumulih sebesar 5.734 KPM dengan jumlah dana bantuan sebesar Rp. 10.837.260.000 pertahun.

Dana *sharing* dipergunakan dalam beberapa kegiatan, yaitu: biaya administrasi, biaya operasional pendamping, dan rapat koordinasi. Dengan adanya dana *sharing* diharapkan dapat memaksimalkan tercapainya tujuan PKH, supaya tidak terjadinya penyimpangan dalam penyaluran dana PKH dan terwujudnya tujuan PKH sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan laporan pelaksanaan PKH di Kota Prabumulih tahun 2017, masih adanya masalah dalam pelaksanaan PKH, salah satunya kecamatan di Kota Prabumulih yaitu Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT). Kecamatan RKT merupakan kecamatan perbatasan dengan Kabupaten Muara Enim, kecamatan RKT merupakan desa dengan jumlah penduduk dengan mayoritas pekerja buruh tani, kecamatan ini mempunyai jarak tempuh dengan kota dan akses kesekolah relatif jauh. Sehingga jumlah KPM paling sedikit dibandingkan dengan kecamatan lainnya bisa dilihat ditabel 1 jumlah keluarga penerima manfaat dan pelaksanaan PKH masih adanya masalah sebagai berikut.

Tabel 1 Jumlah Keluarga Penerima Manfaat Kota Prabumulih

No	Nama Kecamatan	Jumlah KPM (Jiwa)
1	Cambai	601
2	Prabumulih Barat	1.140
3	Prabumulih Selatan	593
4	Prabumulih Timur	1.826
5	Prabumulih Utara	864
6	Rambang Kapak tengah	561

Sumber : Dinas Sosial Kota Prabumulih

Pembayaran Dana PKH masih terjadi keterlambatan. Dalam Pedoman Umum PKH (2017:67) pembayaran dana bantuan sosial dilakukan 4 tahap dalam 1 tahun. Berikut jadwal pencairan dana PKH pada tabel 2 halaman 5:

Tabel 2 Jadwal Pencairan Dana PKH

Bulan Verifikasi			Bulan Pengajuan Data Bayar	Bulan Penyaluran	
Oktober	November	Desember	Januari	Februari	1
PEMUTIHAN DATA					
Januari	Februari	Maret	April	Mei	2
PEMUTIHAN DATA					
April	Mei	Juni	Juli	Agustus	3
PEMUTIHAN DATA					
Juli	Agustus	September	Oktober	November	4
PEMUTIHAN DATA					

Sumber : Pedoman Umum PKH (2017:67)

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa pembayaran dana kepada peserta PKH tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Keterlambatan pembayaran terjadi karena lamanya proses verifikasi data PKH berjalan dengan lamban mengingat penerima PKH tidak sedikit, serta ada masyarakat yang tidak komitmen sehingga menyebabkan terlambatnya pencairan dana. Berikut rekapitulasi pembayaran dana PKH di Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT) tahun 2017.

Tabel 3 Rekapitulasi Pembayaran Dana Bidang Pendidikan Tahun 2017

Jadwal Pembayaran yang di tentukan	Tahap I Februari	Tahap II Mei	Tahap III Agustus	Tahap IV November
Realisasi Tanggal Pembayaran	02 Maret 2017	24 Mei 2017	03 September 2017	28 November 2017
Jumlah peserta PKH (RSTM/KSM)	561	561	561	561
Besar Bantuan pertahap (Rp)	500.000	500.000	500.000	390.000
Jumlah Peserta Pertahap	561	555	556	561
Jumlah Besar Bantuan pertahap (Rp)	280.500.000	278.000.000	277.500.000	218.790.000
Total dana tahun 2017 (Rp)				1.004.790.000
Total RSTM/KSM tahun 2017				561

Sumber : Dinas Sosial Kota Prabumulih Tahun 2017

Tabel 3 halaman 5 menunjukkan bahwa pembayaran dana ke peserta PKH pada masing-masing tahap masih ada yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi keterlambatan pembayaran dana yang disebutkan diatas ditegaskan juga oleh Redi Elpison selaku Koordinator PKH Kota Prabumulih sebagai berikut.

“Keterlambatan pembayaran dana PKH pada tahun 2017 disebabkan karena proses verifikasi komitmen peserta PKH yang kurang optimal. Serta terjadi kesalahan rekap data peserta yang sudah tidak berhak sebagai KPM, dan penerimaan data KPM yang baru hal tersebut membutuhkan waktu untuk penyelesaian supaya program ini berjalan dengan sesuai rencana sehingga mengulur sedikit waktu pembayaran dana sehingga masih ada keterlambatan pembayaran”. (Kepala Koordinator PKH Kota Prabumulih 24 oktober 2018)

Belum seluruh anak sekolah peserta PKH merasakan hasil dalam Program Keluarga Harapan (PKH) yang mendapat Bantuan Siswa Miskin atau Program Indonesia Pintar (PIP). Berdasarkan Pedoman Umum PKH (2016:32-33) ketentuan dari Kementerian Sosial untuk anak sekolah peserta PKH berhak memperoleh dana bantuan program penanggulangan kemiskinan seperti Program Indonesia Pintar atau Bantuan Siswa Miskin, Jamkesmas dan bantuan lainnya. Program BSM/PIP dan PKH bertujuan untuk mensukseskan keberhasilan program pemerintah dalam upaya meningkatkan jangkauan atau aksesibilitas RSTM terhadap pelayanan pendidikan.

Tabel 4 Data Peserta PKH Komponen Pendidikan Tahun 2017

Keterangan	Jumlah Anak Peserta PKH	Total Anak yang Mendapatkan Bantuan BSM atau PIP
SD	301 siswa	Data Tidak Ditemukan
SMP	197 siswa	Data Tidak Ditemukan
SMA	63 siswa	Data Tidak Ditemukan
Total	561 siswa	

Sumber: Dinas Sosial Kota Prabumulih 2017

Tabel 4 memaparkan jumlah anak yang terdaftar sebagai peserta PKH tahun 2017. Berdasarkan hasil observasi yang mendapatkan bantuan siswa miskin atau program Indonesia pintar tahun 2017 tidak ditemukan, karena tidak adanya pertukaran informasi

dari pelaksana BSM atau PIP dengan pelaksana PKH, ditegaskan juga oleh Redi Elpison selaku Koordinator PKH Kota Prabumulih sebagai berikut.

“Kebanyakan anak-anak PKH belum terdata karena sebagian anak masih banyak yang belum mendapatkan kartu KIP, karena ada yang baru masuk sebagai peserta KPM dan ada juga kesalahan pendataan. Serta kurangnya pertukaran informasi antara Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan untuk menjalankan keputusan dari pusat. Bahwa anak sekolah peserta PKH berhak mendapatkan bantuan BSM atau yang disebut sekarang PIP. Sehingga hasil data PKH dan PIP tidak sama, karena saat pengambilan data berjalan sendiri-sendiri hal tersebut menyebabkan banyak anak yang tidak mendapatkan bantuan PIP. Penyebab awalnya ya jumlah kuota yang terbatas”. (Kepala Koordinator PKH Kota Prabumulih, 24 Oktober 2018)

Menurut hasil Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di Kota Prabumulih tahun 2017 mencapai 493.871 jiwa dari total penduduk 1.814.814 jiwa. Tahun 2016 penduduk miskin mencapai 446.959 jiwa, jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan 46.912 jiwa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah penduduk miskin, tentunya menimbulkan pertanyaan bagaimana efektivitas Program Keluarga Harapan yang telah dilaksanakan di Kota Prabumulih. Kondisi yang diharapkan dari Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut yaitu sesuai dengan tujuan PKH menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat, yaitu mengakses pendidikan dan diharapkan dapat memutuskan rantai kemiskinan.

Bantuan yang disalurkan kepada peserta dibidang pendidikan di Kecamatan Rambang Kapak Tengah tahun 2017 total KPM 561 dengan jumlah Rp.1.004.790.000 dana yang disalurkan bersumber dari APBN dan Rp. 300.000.000 dari APBD untuk kelancaran pelaksanaan PKH. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan diharapkan menjadi solusi dalam upaya memutuskan rantai kemiskinan bagi RSTM, tidak hanya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat saja, tetapi perubahan pola hidup dan perilaku yang menyangkut pendidikan. Menurut Mahmudi (2018:87) jika efektivitas biaya telah terpenuhi, maka setiap biaya yang dikeluarkan tidak sia-sia.

Berdasarkan kesenjangan antara fakta yang ada dan idealnya PKH yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT) Kota Prabumulih”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini: Bagaimana Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT) Kota Prabumulih?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana Efektivitas Penggunaan Anggaran Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Pendidikan di Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT) Kota Prabumulih?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sumbangan pemikiran, dan menjadi bahan kajian untuk suatu kasus dalam Pengetahuan Ilmu Administrasi Negara Khususnya Mengenai tentang efektivitas dalam program keluarga harapan dan sebagai bahan referensi bagi mereka yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lanjutan pada bidang yang sama.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak Dinas Sosial Kota Prabumulih dalam meningkatkan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dibidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahman, Kamil, M., Permana, J. (2010). *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung: UPIPRESS.
- Arikunto, S. & Jabar, C.S.A, 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bogdan, Robert C. dan Biklen Kopp Sari, 1982, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Depdikbud.(1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djumhana, S. 2004. *Pengantar Hukum Keuangan Daerah*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Gibson, L. J. Dkk.1990. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Handyaningrat, Soewarno 2003. *Pengantar Studi ilmu Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Gunung Agung
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2015. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Jakarta : Kemensos.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: YKPN.
- Mardiasmo. 2010a. *Akuuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI.
- Mardiasmo. 2009b. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANDI.
- Muindro Renyowijoyo. 2013. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Munandar, M. 2010. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPF.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Sedarmayanti. (2010). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Ilham Jaya.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Soedijarto. 1991. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Soedomo, Hadi. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS

(UNS Press).

- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Sondang, P. Siagian. 1978. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Steers, Richard M. 2005. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta : Ppm. Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyata. 1998. *Perbaikan Mutu Pendidikan Transformasi Sekolah dan Implikasi Kebijakan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- .Tim Penyusunan Revisi Pedoman Penulisan Skripsi. Fisip Unsri. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Palembang : Fisip Unsri
- Ulum, Ihyaul. M. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: UMM Press.

Jurnal:

- Ekardo, Apando. 2014. *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Flodrina, S, Y. 2014. *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Titi Kuning Kecamatan Medan Johor*. Medan: Universitas Sumatera Barat.
- Kusuma, I, F. 2014. *Efektivitas Keluarga Harapan di Desa Sugiwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Recardo, Apando. *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lahan Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. Program Studi Pendidikan Sosiologi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Padang
- Rusydi. 2016. *Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Partisipasi Pendidik Di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pedie*. 17(1): 24.

Peraturan Perundangan:

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Program Keluarga Harapan

Inpres Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan, Poin Lampiran Satu Tentang Penyempurnaan Program Keluarga Harapan;

Inpres Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Korupsi Poin Lampiran Ke 46 Tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Sebagai Peserta Keluarga Harapan PKH.

Referensi Lainnya

Pedoman Umum PKH, Tersedia di <http://keluargaharapan.com/download/> (diakses 18/10/2018 20:50)

Kementerian Sosial RI, *Program Keluarga Harapan* 2016.

Kementerian Sosial, Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, (On-line) Tersedia di <https://www.kemosos.go.id/unduh/UU-kesos-No112009.pdf> (diakses 19/10/18 19:19).

BPS Indonesia, Kemiskinan, www.bps.go.id, (diakses tanggal 25/10/18 11:25)

Landasan Hukum PKH tersedia di: <http://keluargaharapan.com/landasan-hukum-program-keluarga-harapan-pkh/> (diakses 18/10/18, 20:45).

Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih tersedia di :
9<https://prabumulihkota.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/10> (diakses tanggal 24/02/2019)

Sumber Daya Manusia (<https://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-kualitas-sumber-daya-manusia.html> 22/03/19 21:30)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Non tunai

Data Program Keluarga Harapan Dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan